

INTISARI

Rumah Sakit Adhyaksa menghadapi tantangan dalam pengelolaan informasi guna meningkatkan efisiensi, akurasi, keamanan, dan akuntabilitas pelayanan. Salah satu langkah strategis adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sesuai Permenkes No.82 Tahun 2013, dengan *e-prescribing* sebagai salah satu komponen penting. *E-prescribing* bertujuan mengurangi waktu tunggu pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien, serta menyediakan akses cepat terhadap informasi obat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi sistem *e-prescribing* di RS Adhyaksa menggunakan Model Delone dan McLean untuk menilai kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih.

Penelitian dilakukan pada November-Desember 2024 dengan melibatkan 81 tenaga kesehatan, terdiri dari perawat, dokter, dan tenaga kefarmasian. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Mix Method* dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan aplikasi SmartPLS.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, ditemukan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem ($p > 0,05$), sedangkan kualitas sistem dan kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan ($p < 0,05$). Kualitas informasi dan kualitas sistem juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna ($p > 0,05$), sementara kualitas layanan dan penggunaan memberikan pengaruh signifikan ($p < 0,05$). Selain itu, penggunaan sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih ($p > 0,05$), tetapi kepuasan pengguna memberikan pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$). Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa tenaga kesehatan mengapresiasi kemudahan akses riwayat resep pasien serta kecepatan dalam pemrosesan resep. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan pelatihan, hambatan teknis dalam integrasi sistem, serta kebutuhan dukungan teknis yang lebih responsif. Beberapa responden juga mengungkapkan adanya keterlambatan sistem dan gangguan operasional yang berpotensi memengaruhi efisiensi kerja. Meskipun menghadapi tantangan dalam tahap awal implementasi, *e-prescribing* telah berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan resep, mengurangi kesalahan pengobatan, dan mempermudah dokumentasi di RS Adhyaksa.

Kata kunci: e-prescribing, SIMRS, Model Delone dan McLean, PLS-SEM, evaluasi sistem informasi

ABSTRACT

Adhyaksa Hospital faces challenges in information management to improve and enhance efficiency, accuracy, security, and accountability. One strategic step is implementing the Hospital Management Information System (SIMRS) in accordance with Ministry of Health Regulation No. 82 of 2013, with *e-prescribing* as a key component. *E-prescribing* aims to reduce waiting times, enhance patient satisfaction, and provide quick access to medication information. This study evaluates the *e-prescribing* system at Adhyaksa Hospital using the Delone and McLean Model to assess information quality, system quality, service quality, system usage, user satisfaction, and net benefits.

The study was conducted from November to December 2024, involving 81 healthcare professionals, including nurses, doctors, and pharmacists. A mixed-methods approach with a cross-sectional design was used. Data were collected through questionnaires and in-depth interviews and analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the SmartPLS.

Quantitative results indicate that information quality does not significantly affect system usage ($p > 0,05$), while system quality and service quality have significant effects ($p < 0,05$). Information quality and system quality also do not significantly influence user satisfaction ($p > 0,05$), whereas service quality and system use do ($p < 0,05$). System usage does not significantly impact net benefits ($p > 0,05$), but user satisfaction does ($p < 0,05$). Qualitative findings show that healthcare professionals appreciate easy access to patient prescription history and faster processing. However, challenges include limited training, system integration issues, and the need for more responsive technical support. Some respondents reported system delays, and operational disruptions affecting efficiency. Despite initial challenges, *e-prescribing* has improved prescription management, reduced medication errors, and facilitated documentation.

Keywords: *E-prescribing*, SIMRS, Delone and McLean Model, PLS-SEM, information system evaluation